

BAB II PELAKSANAAN PROGRAM

2.1. Program Program Yang dilaksanakan

Selama melakukan Kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat PKPM terdapat program kerja yang dilakukan dengan berfokus pada peningkatan Ekonomi Desa Menuju Masyarakat yang Unggul dan Tangguh Berbasis Digital.

Adapun program yang dilaksanakan adalah pembuatan pembukuan laporan keuangan buku kas dan perhitungan harga pokok penjualan. Dengan menerapkan program tersebut dikarenakan permasalahan yang dihadapi oleh UMKM Labany susu kambing adalah kurangnya ketelitian untuk penulisan buku kas dan perhitungan hpp tersebut.

Dengan adanya pemanfaatan pembukuan buku kas dan perhitungan HPP dapat membantu UMKM tersebut menghitung keuntungan setiap bulannya.

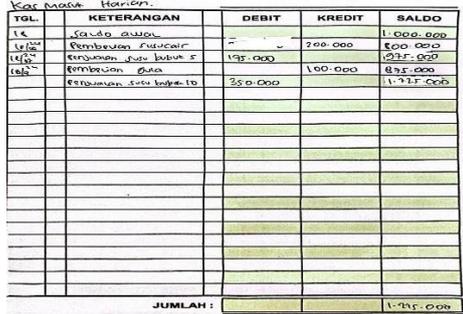
2.2. Hasil kegiatan penerapan Buku Kas dan Perhitungan HPP

2.2.1. Pembuatan Pembukuan Keuangan Menggunakan Buku Kas

Buku kas adalah Akuntansi menurut Keiso (2016) didefinisikan secara tepat dengan 3 karakteristik penting: (1) pengidentifikasian, pengukuran dan pengkomunikasian informasi keuangan tentang (2) entitas ekonomi kepada (3) pemakai yang berkepentingan. Menurut Warren (2006) Akuntansi adalah sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan. Akuntansi juga di definisikan sebagai sumber informasi dalam menghasilkan laporan kepada pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.

Melakukan pelatihan serta pembuatan keuangan sederhana untuk UMKM Labany susu kambing dengan cara manual yaitu memanfaatkan Buku Kas. Buku Kas ini berisi pencatatan transaksi-transaksi yang berkaitan dengan

pemasukan dan pengeluaran uang kas yang dimiliki oleh pemilik usaha tersebut. Sebelumnya UMKM Labany Susu kambing ini belum memiliki pencatatan keuangan dalam bentuk apapun. Jadi disini saya memberikan pemahaman untuk pembuatan pencatatan keuangan melalui Buku Kas agar UMKM ini memiliki informasi pencatatan keuangan agar dapat meningkatkan kinerja keuangan dalam usahanya

Before	After
<p>Belum Adanya pencatatan keuangan. Melakukan pemahaman menggunakan buku kas sebagai media pencatatan pembukuan keuangan secara sederhana</p> 	<p>UMKM Labany Susu kambing sudah melakukan pencatatan Transaksi yang telah terjadi kedalam buku kas</p> 

Tabel 2 pembukuan keuangan manual menggunakan buku kas

2.2.2. Perhitungan Harga Pokok Penjualan

Harga Pokok Penjualan atau HPP adalah jumlah pengeluaran dan beban yang dikeluarkan secara langsung maupun tidak langsung untuk menghasilkan produk atau jasa. Contoh yang termasuk dalam HPP adalah biaya tenaga kerja, bahan, dan overhead.

Perhitungan HPP UMKM Susu Kambing Labany

Dalam 1 bulan UMKM Labany susu kambing bisa memproduksi 300pcs susu bubuk.

Biaya Bahan Baku per 1 Bulan

Biaya Bahan Baku

No	Keterangan	Kebutuhan 1 Bulan	Harga	Jumlah
1	Susu Murni	144 liter	Rp 25.000	Rp 3.600.000
2	Gula	43,2 kg	Rp 16.500	Rp 712.800
3	Crimer	42,3 kg	Rp 33.010	Rp 1.397.511
4	Malto	18,1 kg	Rp 16.650	Rp 302.097
5	Sebuk Vanili	1 botol	Rp 9.500	Rp 9.500
6	Serbuk Coklat	1/2 kg	Rp 60.000	Rp 60.000
7	Ensens Coklat	1 botol	Rp 9.000	Rp 9.000
8	Ensens Strawberry	1 botol	Rp 9.000	Rp 9.000
9	Jahe	3kg	Rp 20.000	Rp 60.000
10	Kemasan	300 pcs	Rp 1.600	Rp 480.000
Total				Rp 6.639.908

Tabel 3 Data Biaya Bahan baku per 1 hari

Biaya overhead

No	keterangan	Total Biaya
1	Gas (3 Tabung)	Rp 60.000
2	Listrik	Rp 159.000
3	Air	Rp 150.000
Total		Rp 369.000

Tabel 4 Data: Biaya Overhead Pabrik.

Perhitungan HHP Penjualan Susu Kambing Labany Metode Full Costing

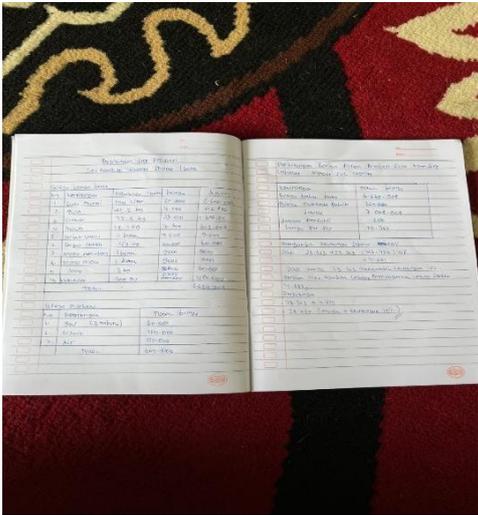
keterangan	Total Biaya
Biaya Bahan Baku	Rp 6.639.908
Biaya Overhead Pabrik	Rp 369.000
Jumlah	Rp 7.008.908
jumlah produksi	300
harga per pcs	Rp 23.363

Tabel 5 Perhitungan harga per pcs susu Labany Susu Kambing

Perkiraan UMKM Labany Susu kambing mengambil untung sebesar 10% jadi

Keuntungannya adalah = $23.363 + 23.363 = \text{Rp.}46.762/10\%$
 $=4.672$

Harga Modal $\text{Rp.}23.363 + \text{Rp.} 4.672 = \text{Rp.} 28.035$

Before	After
<p>Adanya perhitungan mengenai harga pokok penjualan yaitu dengan cara menghitung jumlah produk yang terjual dalam 1bulan tetapi UMKM Labany tidak mencatatnya.maka dari itu saya melakukan pengembangan pelatihan mengenai perhitungan Harga Pokok Produksi</p> 	<p>Perhitungan Harga Pokok Produksi</p> 

Tabel 6 Perhitungan Harga Pokok Penjualan Pada UMKM Labany susu kambing

2.3.Hasil Kegiatan Kelompok

2.3.1. Kunjungan ke UMKM di Yosomulyo

Kegiatan Kunjungan seluruh UMKM di Yosomulyo merupakan kegiatan kelompok pertama yang bertujuan untuk mengetahui UMKM di kelurahan Yosomulyo yang belum memiliki potensi untuk mengembangkan

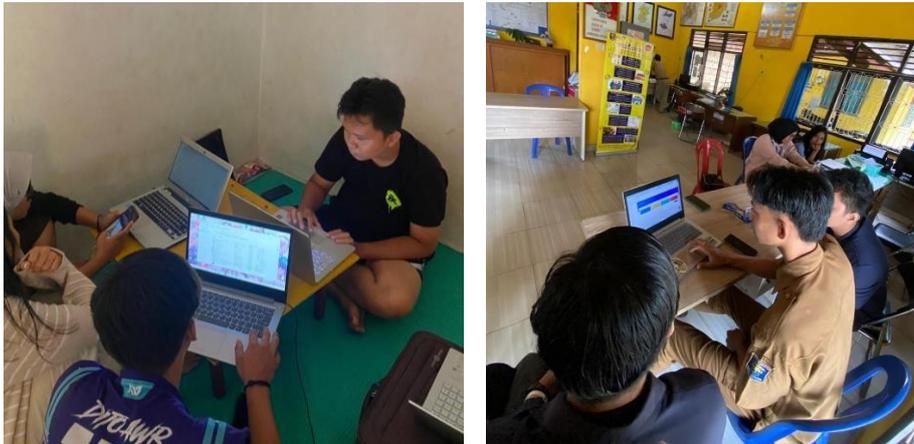
bisnis. Dalam kegiatan ini kelompok akan memilah UMKM akan difokuskan untuk dibantu mengembangkan usaha yang nantinya menjadi bagian dari program kerja.



Gambar 2 kegiatan kunjungan UMKM di Yosomulyo

2.3.2. Penginputan data penduduk di Apk Sitanduk BPS Kota Metro

Pada kegiatan penginputan data penduduk di aplikasi Sitanduk BPS Kota Metro ini dilakukan untuk membantu Kelurahan Yosomulyo mendaftarkan data pribadi penduduk yang ada di Yosomulyo. Pada kegiatan ini kami membantu penginputan data penduduk sekitar kurang lebih 3.272 kartu keluarga.



Gambar 3 penginputan data kependudukan

2.3.3. Kegiatan Sosialisasi di SDN 08 Metro Pusat

Kegiatan sosialisasi di SDN 8 Metro Pusat yang dilakukan pada tanggal 12- 13 Agustus 2024 dengan adanya materi yang dibawakan yaitu “Stop Bullying” dan “Edukasi Bijak Bermedia Sosial Media” yang dimana kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan serta menanamkan nilai dan norma bertingkah laku yang diperlukan dalam kehidupan ditengah masyarakat.

Kegiatan ini merupakan kegiatan penting diberikan kepada siswa siswi sekolah dasar mengingat tujuan menanamkan nilai dan norma bertingkah laku yang baik dan benar harus ditanamkan sejak dini. Selain itu kegiatan tersebut juga mungkin dapat dilakukan secara rutin, melihat rasa antusias para siswa siswi berbagi pengalaman pribadi yang dimana hal tersebut membentuk kepercayaan diri.



Gambar 4 Sosialisasi di SDN 08 Metro Pusat

2.3.4. Kegiatan Panitia HUT RI ke 79 di RW 09

Acara HUT RI untuk memperingati hari Kemerdekaan Bangsa Indonesia. Perayaan HUT RI ke 79 di Kelurahan Yosomulyo dilakukan mulai tanggal 17- 25 Agustus 2024, rangkaian kegiatan yang dilakukan berupa berbagai lomba, jalan sehat, hingga karnaval. Kegiatan ini merupakan kegiatan rutin yang dilakukan secara meriah setiap tahunnya oleh masyarakat Yosomulyo. Seluruh masyarakat berantusias dengan acara ini,

Terhitung diawal bulan agustus dipersiapkan secara matang disetiap rapat yang dilakukan. Kami kelompok 09 PKPM yang ikut serta dalam setiap acara ini mulai dari persiapan hingga acara puncak yang dilakukan warga Yosomulyo.

Kegiatan tahunan ini bukan hanya sekedar memeriahkan perayaan HUT RI ke 79 tetapi juga membangun kedekatan serta kekompakan antar warga maupun dengan mahasiswa PKPM Darmajaya



Gambar 5 Kegiatan Panitia HUT RI

2.3.5. Kegiatan Perpisahan Bersama Masyarakat Sekitar

Kegiatan ini diadakan di salah satu rumah warga bersama pemuda pemudi RW 09 kelurahan Yosomulyo. Dengan diadakannya kegiatan ini bertujuan mempererat silaturahmi dengan masyarakat sekitar serta mengucapkan terimakasih

atas penerimaan dan kerjasama kurang lebih sebulan selama PKPM berlangsung dengan harapan meninggalkan kesan baik dan positif.



Gambar 6 Kegiatan Perpisahan

2.3.6. Penyerahan Cendera Mata dan Hasil Program Kerja

Penyerahan Cendera mata dan hasil Program Kerja PKPM kelompok 9 ini diadakan 2 hari sebelum penarikan dari kampus, yang dimana kegiatan penyerahan cendera mata diberikan untuk SDN 8 Metro Pusat, Kelurahan Yosomulyo, serta UMKM terpilih yaitu Labany susu kambing yang diketuai Bapak Purnawan Ari Nugroho. Dengan menyerahkan cendera mata dan hasil program kerja ini merupakan peninggalan pengabdian kelompok 9 PKPM IIB Darmajaya selama di Yosomulyo dengan harapan dapat meninggalkan kesan yang baik serta bermanfaat untuk masyarakat kelurahan Yosomulyo.



Gambar 7 Penyerahan Plakat dan Hasil Program Kerja

2.4. Dampak Kegiatan

Dampak yang diterima oleh susu kambing labany yaitu peningkatan kompetensi peternak dibidang desain produk, website dan juga penulisan buku kas dan HPP. Diharapkan peningkatan ini bisa terus berjalan dan menjadi ilmu yang bermanfaat untuk peternak dalam mengembangkan produk ataupun sebaran informasi produk melalui website dan juga media sosial, sehingga UMKM menjadi satu Langkah lebih maju dari UMKM serupa.